***Penyembuhan Psikopat***

Perilaku Psikopatik biasanya muncul dan berkembang pada masa dewasa, mencapai puncak di usia 40 tahun-an, mengalami fase plateau sekitar usia 50 tahun-an lantas pelahan memudar.”Psikopat juga bisa disebabkan kesalahan pola asuh. “ “Waspadai anak yang pemarah, suka berkelahi dan melawan, melanggar aturan merusak, bengis terhadap hewan serta anak yang lebih kecil.”

Di sisi lain , yang percaya bahwa psikopat terbentuk karena salah asuh pada masa kecil, berpendapat bahwa psikopat bisa dicegah sedini mungkin dengan memberi asuhan yang tepat sehingga meminimalkan resiko individu kekurangan afeksi pada masa kecil.

Indikasi KDRT (Kekerasan Dalam Rumah Tangga) dapat disebabkan karena kepribadia psikopat ternyata mungkin.”Ayah yang seorang Psikopat cenderung memberikan anak yang psikopat juga.” Ini menunjukkan besarnya peran faktor lingkungan. Biasanya anak akan meniru apa yang dilakukan orang tuanya, jadi tidak heran kasus KDRT rata-rata disebabkan karena apa yang mereka perbuat pada keluarganya saat ini seperti apa yang orang tuanya perbuat dulu sama seperti keluarganya.

Di beberapa Negara timbul reaksi di masyarakat akibat ketidaktahuan tentang penyembuhan. Psikopat. Masyarakat mencoba melindungi diri melalui undang-undang. Di Belanda, UU Anti Psikopat di luncurkan dua kali(Abad XX dan di tahun 2002). Demikian pula dengan AS, hokum Anti Psikopatdi mulai tahun 1930-an yang di tujukan sebagai Sex Offenders.

Yang terpenting adalah penanganan korban psikopat. penanganan korban psikopat seringkali harus mengalami proses penyembuhan yang panjang dan sulit. Umumnya mereka jatuh dalam trauma yang mendalam.jadi, tak perlu membuang waktu untuk mengubah psikopat.

Ada beberapa cara yang pada umumnya di lakukan oleh psikiater ataupun para psikolog untuk mendeteksi orang-orang yang mengidap psikopat:

1. Pengecekan yang dilakukan pada kesehatan tubuh dan otak pasien , lewat brain scanning, EEG,MRI,rontgen dan general check up. Penelitian ini sudah pernah dilakukan pada 1995 yang menyatakanbahwa di temukannya kelainan pada bagian prefrontal cortex(orbitofrontal-ventromedial), lobus temporalis, lapisan otak di arah pelipis kiri dan kanan, yang mempengaruhikemampuan mengikuti aturan social dn etika.
2. Wawancara yang menggunakan DSM-IV(The American psychiatric association diagnostic and statistical manual of metal disolder versi IV)

**Di California,** Orang dengan gangguan mental psikopat ditandai dengan tidak adanya prinsip moral, emosional dan ketidakmampuan untuk menampilkan perilaku normal. Psikopat juga tidak memiliki rasa empati sehingga sering berperilaku kejam. Tapi studi terbaru menunjukkan orang psikopat masih bisa disembuhkan.  
Para ilmuwan dari University of California berpendapat bahwa ada satu syarat pada psikopat, yaitu kondisi multifaset (banyak wajah) yang ditandai dengan ciri-ciri kepribadian campuran.

Orang psikopat terganggu secara emosional. Peneliti mengatakan banyak orang yang menganggap bahwa psikopat adalah bawaan lahir dan bukan 'dibentuk'. Namun anggapan itu salah, karena sebenarnya psikopat bukan hanya masalah gen.  
Banyak pula psikolog yang menganggap psikopati tak dapat diubah. Namun studi terbaru yang telah dipublikasi dalam jurnal Psychological Science menunjukkan bahwa psikopati dapat disembuhkan.  
  
"Psikopati cenderung digunakan sebagai label untuk orang yang tidak kita suka, tidak bisa mengerti atau ditafsirkan sebagai kejahatan. Namun, ada peningkatan bukti bahwa itu adalah campuran beberapa ciri kepribadian yang berbeda," ujar Prof Jennifer Skeem, profesor psikologi dan perilaku sosial di University of California, seperti dilansir Dailymail.   
Menurut Prof Skeem, perbedaan penting inilah yang telah lama luput dari perhatian psikolog dan pembuat kebijakan.  
  
"Ini tampaknya telah menyebabkan beberapa konstitusional yang dapat dibentuk oleh faktor lingkungan," tambah Prof Skeem.  
Prof Skeem juga menunjukkan bahwa individu psikopat seringkali tidak memiliki riwayat perilaku kekerasan atau kriminal. Menurutnya, psikopati tidak bisa disamakan dengan kekerasan ekstrim atau pembunuhan berantai.  
  
"Psikopat tidak muncul dengan jenis yang berbeda pada masing-masing orang. Ini bukan bahaya yang tidak dapat disembuhkan," tegas Prof Skeem.